

## BAB VI

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan yang telah dilalui, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja keuangan Perusahaan F&B (*Food & Beverage*) pada masa pandemi *COVID-19 (Corona Virus Disease-2019 pandemic)* di **PT GVS “SOREN Bistro”** adalah profitabilitas ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) yang buruk. Profitabilitas ROA bulan Agustus (-0,02) menurun drastis hingga bulan Maret 2021 mencapai (-0,12). Hal yang sama juga terjadi pada Profitabilitas ROE bulan Agustus (-0,02) menurun drastis hingga bulan Maret 2021 mencapai (-0,13). Fenomena buruknya ROA dan ROE bisnis “**SOREN Bistro**” juga disebabkan karena aktivitas penjualan yang tidak optimal dikarenakan buruknya kondisi perekonomian akibat dampak dari pandemi *COVID-19*. Hal ini dibenarkan oleh hasil wawancara dengan Manajer Keuangan (*Finance Manager*) **PT GVS “SOREN Bistro”** bahwa profitabilitas ROA dan ROE mengalami penurunan yang signifikan selama periode Agustus 2020 hingga Maret 2021 disebabkan omset penjualan outlet sepanjang periode tersebut mengalami penurunan karena adanya kebijakan dari Pemerintah DKI terkait diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar konsumen (*customers*) bekerja dan/atau belajar dirumah (*WFH/Work From Home*).
2. Sebagai alternatif teknik dengan skema siklus manajemen POAC&E (*Planning – Organizing – Actuating – Controlling & Evaluating*) yang dapat diterapkan oleh **PT GVS “SOREN Bistro** untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan F&B di masa pandemi *COVID-19*, sehingga dapat dijadikan parameter terhadap kemampuan perusahaan agar dapat mengembalikan modal atau investasi awalnya dan juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berujung pada peningkatan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini juga dibenarkan dengan pernyataan Direktur

3. Pengembangan Bisnis (*Business Development Director*) **PT GVS “SOREN Bistro”** bahwa selama ini bisnis restoran **SOREN Bistro”** masih bertahan di masa pandemi karena menerapkan konsep manajemen keuangan yang terstruktur dari mulai perencanaan keuangan yang baik hingga melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

## 6.2 Keterbatasan

Terlepas dari seluruh kaidah ilmiah yang telah dilalui sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam masih bersifat subyektif, sehingga kebenaran data sangat tergantung kepada kejujuran responden pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini pula menggunakan instrumen yang memiliki kehandalan validitas dan reliabilitas instrumen kualitatif yang teruji belum cukup baik, sehingga tidak terdapat *item-item* pertanyaan yang disampaikan dapat mudah dipahami
2. Akibat pandemi *COVID-19* yang semakin mewabah, peneliti hanya melakukan wawancara melalui cara daring (*online*). Sehingga membuat kesulitan peneliti melihat karakter responden dalam rentang waktu yang panjang serta melihat kebenaran jawaban yang disampaikan secara lisan oleh responden.
3. Keterbatasan waktu karena PSBB (Peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akibat pandemi *COVID-19* (*Corona Virus Disease-2019 pandemic*) turut menjadi kendala dalam penelitian, karena ketika peneliti melakukan penelitian yang terbatas oleh waktu dan sangat menjaga kondisi kesehatan akibat berkembangnya beberapa varian baru virus dari pandemi *COVID-19 SARS CoV-2*, yakni; *Alpha, Beta, Gamma & Delta*. Sehingga, segala keterbatasan tersebut membuat peneliti belum total dan kurang fokus dalam melakukan penelitian untuk mengeksplorasi fenomena dan menganalisa serta mengolah data secara lebih mendalam.
4. Permintaan data laporan keuangan perusahaan seing terkendala. Program *software* akuntansi sering mengalami gangguan dan *output* laporan keuangan

masih memerlukan penyelesaian secara manual, sehingga *input* Jurnal (Debet\_Kredit) dalam *process* akuntansi belum optimal atau tidak efektif dan kurang efisien karena minimnya metode yang praktis untuk merekonsiliasi catatan penjualan dalam program dengan *print-out* struk bukti transaksi. Perihal tersebut menjadi kendala peneliti dalam penelitian ini, karena jurnal dan *posting* transaksi penjualan tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam penyajian laporan keuangan.

### 6.3 Saran

Saran dari peneliti terhadap penelitian yang berikutnya agar kualitas penelitian semakin baik adalah sebagai berikut :

#### 6.3.1 Saran Teoritis

1. Saran teoritis dari manfaat penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya atau peneliti lanjutan yang meneliti perusahaan lain diharapkan dapat mengembangkan teori sistem IPO (*Input – Process – Output*) berlandaskan kaidah ilmu manajemen untuk menghasilkan temuan penelitian dengan alur skema siklus manajemen POAC&E (*Planning – Organizing – Actuating – Controlling & Evaluating*) serta sasaran strategik dan inisiatif strategik, tidak hanya dapat diterapkan oleh konsentrasi manajemen keuangan saja namun termasuk manajemen pemasaran juga manajemen sumber daya manusia.
2. Penelitian mengenai perilaku keuangan dan kinerja keuangan perusahaan saling berkaitan, sehingga diskusi dari studi sebelumnya ke masa lalu sangat penting karena menjelaskan bagaimana seseorang dapat membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang meningkatkan atau menurunkan keuntungan perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang. Sehingga, diperlukan kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelemahan perilaku keuangan ini sangat didukung agar para pebisnis tidak mengalami tingkat 'melek' baca yang sangat rendah dari tahun ke tahun. Selain itu,

alangkah baiknya kebijakan pemerintah ini dilakukan dengan secara rutin dan bertahap sehingga lebih terarah dalam menentukan sebuah kebijakan.

### 6.3.2 Saran Praktis

1. Disarankan agar organisasi manajerial perusahaan F&B (*Food & Beverage*) pada lokasi penelitian yaitu **PT GVS “SOREN Bistro”** dapat menerapkan alternatif teknik berlandaskan kaidah ilmu manajemen, yang merupakan skema siklus POAC&E (*Planning – Organizing – Actuating – Controlling & Evaluating*). Maka, *problem solving* terhadap masalah penelitian ini adalah hasil *controlling and evaluating* serta dapat dijadikan dasar *positioning* ketika menyusun strategi baru dalam *program planning* yang terdiri dari sasaran strategik dan inisiatif strategik untuk mengevaluasi kinerja keuangan.
2. Pemecahan masalah (*problem solving*) atas permasalahan pengendalian biaya (*cost control*) dalam pengadaan barang dan jasa serta mekanisme pembayaran adalah mengimplementasikan metode untuk *procurement and payment system* berbasis teori sistem **IPO** (*Input – Process – Output*), yang sebelum penelitian ini dilakukan belum diimplementasikan metode (*method*) tersebut. Penerapan alur Skema sistem IPO (*Input – Process – Output*) untuk *procurement and payment system method* dapat diaplikasikan secara langsung, agar dapat bermanfaat bagi kinerja keuangan dalam aktivitas operasional pada lokasi penelitian yaitu perusahaan F&B (*Food & Beverage*) **PT GVS “SOREN Bistro”**. (Proses metode sistem IPO dan deskripsi untuk aplikasi tersebut selengkapnya terlampir pada Lampiran 1)

3. Bagi pemilik bisnis, langkah baiknya terus melakukan pelatihan dan penanganan lebih lanjut terkait pengetahuan yang dimiliki ketika menjalankan sebuah bisnis. Bisnis yang masih kurang pengetahuan maka akan bangkrut. Oleh karena itu, perilaku keuangan dalam perusahaan harus sangatlah diperhatikan terkait bagaimana mereka mengatasi, mengontrol serta memahami pentingnya perilaku keuangan untuk mendapatkan keuntungan yang besar pada periode tertentu.
4. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memeriksa dan memperhatikan apa-apa saja yang menjadi faktor-faktor pendorong dalam kinerja keuangan perusahaan, dan juga memperhatikan faktor *cognitive* seseorang dalam membuat suatu keputusan secara tidak langsung yang juga akan berdampak secara tidak langsung pada kinerja keuangan perusahaan.